

SKRIPSI

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN HASIL BELAJAR
PADA ANAK PENYANDANG AUTIS USIA SEKOLAH DASAR
DI SLB KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh

Marselina Nansi Sara Wungo

Kp.17.01.243

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STIKES WIRA HUSADA
YOGYAKARTA

2021



SKRIPSI

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN HASIL BELAJAR PADA ANAK PENYANDANG AUTIS USIA SEKOLAH DASAR DI SLB KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Marselina Nanci Sara Wungo

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal ..3.0.0.7.2.0.2.1

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji II

Agnes Erida W, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji III

Ns., Nur Anisah, S.Kep., M.Kep., Sp.Kj

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Keperawatan

Yogyakarta 2.4.0.8.2.0.2.1.....

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners



Ika Mustika Dewanti, S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Marselina Nanci Sara Wungo

Nomor Induk Mahasiswa : KP.17.01243

Program Studi : Ilmu Keperawatan dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN HASIL BELAJAR PADA ANAK PENYANDANG AUTIS USIA SEKOLAH DASAR DI SLB KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta, 24082021

Yang menyatakan,

Marselina Nanci Sara Wungo

Mengetahui Ketua Dewan Penguji,

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep



MOTTO

“Lakukan apapun yang ingin kamu lakukan selagi kamu mampu dan tidak merugikan orang lain”.

“Taraf sukses setiap orang berbeda-beda begitupun dengan kebahagiaan”

“Bahagia itu kamu sendiri yang ciptain”

“Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia” (Kolose 3:23)

Halaman Persembahan

Dengan penuh rasa Syukur dan rasa terima kasih kepada Tuhan yang Maha Esa dan Bunda Maria yang selalu menolong, skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

Kedua orang tua tercinta Alm. Bapak Thomas Tari Wungo dan ibu Sofia Rangga Bella, kaka tercinta Margaretha, Kak Karolina, Kak Samuel, Kak Andreas dan adik tersayang Yohanes wungo, Delsi Wungo dan Aldo Wungo.

Terimakasih karena telah memberikan kasih sayang dan cinta yang begitu besar.

Terimakasih atas doa dan perjuangan yang tiada hentinya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini guna mendapatkan gelar sarjana keperawatan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kemurahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi berjudul “Hubungan dukungan keluarga dengan hasil belajar pada anak penyandang autis usia sekolah dasar di SLB Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi ketentuan melakukan penyusunan skripsi sebagai persyaratan mahasiswa memperoleh gelar sarjana keperawatan di STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari berbagai macam hambatan dan kesulitan. Namun berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr.Dra. Ning Rintiswati, M. Kes., selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
2. Ika Mustika Dewi, S.Kep.,Ns.,M.Kep Selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta.
3. Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep. Selaku pembimbing 1 yang telah memberi banyak ilmu, bimbingan, saran, dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Agnes Erida Wijayanti, S.Kep., Ns., M. Kep. Selaku pembimbing 2 yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan, dan

saran dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

5. Ns., Nur Anisah, S.Kep., M. Kep., Sp.Kj. Selaku penguji yang sudah memberikan bimbingan, saran dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Teristimewa untuk orang tua saya Alm. Thomas Tari Wungo dan Sofia Rangga Bella, kaka Margaretha, Kak Lina, Kak Samuel, Kak Andre dan adik-adik tercinta yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanan baik dari segi moral, materi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan usulan penelitian saya.
7. Teman-teman Program Studi Ilmu Keperawatan Dan Ners Angkatan 2017, yang senantiasa memberi bantuan, motivasi dan masukan dalam menyelesaikan draft skripsi ini.

Peneliti mengharapkan masukan yang membangun dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya perkembangan ilmu keperawatan anak.

Yogyakarta, juli 2021

Marselina Nansi

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
INTISARI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan	7
D. Ruang Lingkup	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II Tinjauan Pustaka	13
A. Landasan Teori	13
1. Keluarga	13
2. Dukungan Keluarga	17
3. Hasil Belajar.....	22
4. Autis.....	27
5. Usia Sekolah Dasar	40
B. Kerangka Teori.....	46
C. Kerangka Konsep.....	47
D. Hipotesis	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A. Jenis Dan Rancangan Penelitian	48
B. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	48
C. Populasi Dan Sampel.....	48
D. Variabel Penelitian	49
E. Definisi Operasional	50
F. Alat Penelitian	51
G. Metode Pengumpulan Data.....	51

H. Uji Kesahihan Dan Keandalan	52
I. Pengelolaan Data Dan Analisa Data	54
J. Jalannya Penelitian	56
K. Etika Penelitian	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	60
1. SLB Fajar Nugraha Sleman	60
2. SLB Dian Amanah Sleman	60
3. SLB Citra Mulia Mandiri Sleman	61
4. SLB Taruna Alquraan Sleman	63
B. Hasil penelitian	64
1. Hasil Univariat.....	64
2. Hasil Bivariat.....	68
3. Pembahasan.....	69
4. Keterbatasan Penelitian.....	78
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Defenisi Operasional	50
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner	51
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian	81
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden	100
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Anak Autis	102
Tabel 4.3 Uji Spearmen Rank Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Hasil Belajar Pada Anak Penyandang Autis Usia Sekolah Dasar Di SLB Kabupaten Sleman Yogyakarta.....	103

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori	46
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Studi Pendahuluan.....	88
Lampiran 2. Surat Permohonan Uji Validitas Dan Reabilitas	89
Lampiran 3. Surat Ijin Permohonan Penelitian.....	90
Lampiran 4. Surat Permohonan Ethical Clereance	91
Lampiran 5. Lembar Ethical Clereance	92
Lampiran 6. Surat Permohonan Menjadi Responden	93
Lampiran 7. Surat Persetujuan Menjadi Responden.....	94
Lampiran 8. Surat Persetujuan Menjadi Asisten	95
Lampiran 9. Kuesioner.....	96
Lampiran 10. Lembar konsul.....	104
Lampiran 11. Hasil uji validitas dan reabilitas	108
Lampiran 12. Hasil penelitian.....	109

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN HASIL BELAJAR
PADA ANAK PENYANDANG AUTIS USIA SEKOLAH DASAR
DI SLB KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**

Marselina Nansi Sara Wungo, Yuli Ernawati¹, Agnes Erida, W²

INTISARI

Latar belakang: Autisme merupakan gangguan perkembangan pada anak yang ditandai dengan adanya gangguan dan keterlambatan dalam bidang kognitif, bahasa, perilaku (*behavior*), komunikasi dan interaksi sosial. Anak autis mengalami gangguan perkembangan, sehingga anak mengalami keterlambatan dalam proses belajar yang berdampak pada hasil belajar anak. Untuk itu diperlukan dukungan dari keluarga untuk dapat membantu anak meningkatkan proses belajar .

Tujuan penelitian: Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan hasil belajar pada anak penyandang autis usia sekolah dasar di SLB Kabupaten Sleman Yogyakarta

Metode penelitian: Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian *kuantitatif* dengan menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* dengan sampel sebanyak 33 keluarga yang memiliki anak penyandang autis usia SD. Pengambilan data menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan *Spearman Rank*.

Hasil: Hasil Analisa data *Spearman Rank* dukungan keluarga baik 30 (90,9%), dukungan keluarga cukup 3 (9,1%) dengan nilai p value $0.035 < 0.05$ yang berarti bahwa secara statistik ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan hasil belajar pada anak autis usia sekolah dasar di SLB Sleman Yogyakarta.

Kesimpulan: Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan hasil belajar pada anak penyandang autis usia sekolah dasar di SLB Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Kata kunci: Anak, Autis, Dukungan Keluarga, Hasil Belajar

Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wirahusada Yogyakarta

¹Dosen STIKES Wirahusada Yogyakarta

²Dosen STIKES Wirahusada Yogyakarta

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Setiap anak diharapkan dapat berkembang dengan sempurna. Namun sayangnya, beberapa anak memperlihatkan gejala abnormalitas dalam perkembangan sejak usia dini, salah satunya adalah autisme. Autisme adalah perkembangan kekacauan otak dan gangguan pervasif yang ditandai dengan terganggunya interaksi sosial, keterlambatan dalam bidang komunikasi, gangguan dalam bermain, bahasa, perilaku, gangguan perasaan dan emosi, interaksi sosial, gangguan dalam perasaan sensoris, serta tingkah laku yang berulang-ulang. Gejala autisme dapat terdeteksi pada usia sebelum tiga tahun. (Soetjningsih & Ranuh, 2015).

Masalah yang terjadi pada anak autis pada umumnya ialah mereka akan mengalami gangguan komunikasi, dan hambatan dalam pendidikan, ini terjadi karena kurangnya kemampuan interaksi sosial dan pola perilaku yang berbeda dengan anak-anak pada umumnya (*National Institute Of Mental, 2014*). Anak autis sulit memusatkan perhatian pada saat menerima mata pelajaran sehingga guru kesulitan dalam mengajarkan sesuatu dan kondisi tersebut juga menyebabkan anak penyandang autis membutuhkan pengulangan dalam pembelajaran, sehingga rentang perhatian

anak dapat dipertahankan dengan membuat materi pelajaran menjadi semenarik mungkin (Majoko, 2016).

Dampak dari masalah pendidikan yang terjadi pada anak autis salah satunya ialah hambatan belajar dimana hambatan belajar ini akan mempengaruhi hasil belajar, karena mengingat anak autis sulit untuk berkonsentrasi, sehingga tidak mudah memberi pengertian dan melatih fokus anak autis, namun dengan kesabaran guru dan orang tua, anak autis dapat menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai dengan kemampuannya sama seperti anak normal lainnya, (*National Institute of Mental Health*, 2014). Selain itu dampak dari masalah pendidikan anak autis akan mempengaruhi kemampuan belajar dalam bentuk kesulitan dan ketarbatasan kemampuan berpikir, membaca, mengeja dan berperilaku. Sehingga anak autis ini sangat membutuhkan dukungan dari keluarga dan kerabat, (Peters, 2012).

Menurut Undang Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional setiap anak berhak mendapatkan pelayanan pendidikan penuh tanpa adanya diskriminasi termasuk anak-anak yang berkebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus tetap memiliki kemampuan lain yang masih dapat dikembangkan dan dioptimalkan untuk membantunya beraktivitas seperti orang normal, dan memberikan peran tertentu di masyarakat meskipun terbatas (Soetjningsi & Ranuh, 2015). Anak dengan berkebutuhan

khusus mempunyai keterbatasan dalam area perkembangan mereka, sehingga untuk mengurangi ketergantungan dan keterbatasan akibat kelainan yang diderita anak autis ini dapat dilakukan dengan pendidikan khusus, dan keterampilan tentang kegiatan kehidupan sehari-hari (Puspita, 2012)

Pendidikan adalah proses sistematis yang melibatkan baik faktor internal maupun eksternal, (Syah, 2012). Saat ini perkembangan semakin memberikan perhatian terhadap pendidikan anak, baik itu dari pemerintah maupun masyarakat. Pendidikan merupakan hak semua anak, termasuk pada anak dengan berkebutuhan khusus, namun cara belajar anak autis sangat berbeda dengan anak-anak normal, materi pelajaran anak-anak autis yakni seperti latihan untuk komunikasi, keterampilan bantu diri, keterampilan berperilaku di depan umum, setelah itu dapat diajarkan hal-hal lain sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing. Pada umumnya hasil belajar anak dengan autis akan berbeda dengan hasil belajar yang diperoleh pada anak-anak normal, sehingga hasil belajar ini juga dipengaruhi oleh adanya dukungan keluarga (Suparno, 2012).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setyowati (2018) dengan judul "Dukungan Keluarga Dalam Pembinaan Prestasi Belajar Anak Autis" menyatakan bahwa beberapa keluarga kurang memperhatikan dukungan kepada

anak seperti support, perhatian, dan kepercayaan sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar serta pertumbuhan anak. Dukungan keluarga juga sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak autis disamping faktor-faktor lain seperti faktor dalam diri anak maupun faktor dari luar anak seperti lingkungan sekitar anak tersebut. Menurut Alimul (2010), kehidupan anak autisme sangat ditentukan keberadaannya melalui bentuk dukungan dari keluarga, hal ini dilihat apabila dukungan keluarga yang baik maka pertumbuhan dan perkembangan anak relatif stabil, tetapi apabila dukungan keluarga anak kurang baik maka pertumbuhan dan perkembangan anak pun akan kurang baik. Lingkungan keluarga secara tidak langsung berpengaruh dalam mendidik seorang anak karena pada saat lahir dan untuk masa berikutnya yang cukup panjang anak memerlukan dukungan dan orang lain untuk melangsungkan hidupnya.

Data anak yang menderita autis menurut (UNESCO, 2011), tercatat 35 juta orang penyandang autis di seluruh dunia. Hasil penelitian dari Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit di Amerika Serikat atau *Center for Disease Control* (CDC) menyebutkan bahwa prevalensi autis pada tahun 2012 dengan jumlah rasio 1 dari 88 orang. Di Indonesia sendiri, berdasarkan proyeksi Badan Pusat Statistik (BPS), diperkirakan penyandang

ASD (*Autism Spectrum Disorder*) di Indonesia yaitu 3.1 juta orang dengan penambahan penyandang autis baru 500 orang/tahun.

Menurut data Dinas Pendidikan DIY dalam Badan Perkembangan Perempuan dan Masyarakat DIY 2014, saat ini terdapat 272 anak penderita autis. Menurut data Dikpora Yogyakarta 2019 didapatkan data anak penyandang autis yang bersekolah di SLB sebanyak 390 anak. Menurut DIKPORA DIY tahun 2019 jumlah siswa berkebutuhan khusus penyandang autis mulai dari TK - SMA yakni di kabupaten Bantul berjumlah 160 siswa, kabupaten Gunung Kidul berjumlah 34 siswa, kabupaten Kulon Progo berjumlah 8 siswa, kabupaten Sleman berjumlah 142 siswa, Kabupaten Yogyakarta berjumlah 46 siswa. Berdasarkan kajian data di DIKPORA DIY tahun 2019 menunjukkan bahwa kabupaten sleman adalah kabupaten terbanyak kedua dari lima kabupaten dengan jumlah 29 SLB.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 16 desember 2020 didapatkan data bahwa Sekolah Luar Biasa (SLB) merupakan sekolah luar biasa yang menerima peserta didik dengan kebutuhan khusus. Pembelajaran yang dilakukan di SLB Fajar Nugroho menyelenggarakan pendidikan tingkat SDLB sedangkan di SLB Dian Amanah menyelenggarakan pendidikan dari SDLB-SMALB, sedangkan di SLB Citra Mulia Mandiri menyelenggarakan pendidikan dari tingkat SDLB – SMPLB, dan SLB

Taruna Alquraan menyelenggarakan pendidikan dari TKLB - SMALB
Peneliti mengambil sampel sebanyak 34 siswa dengan kriteria anak penyandang autis dari kelas 1-6 SD.

Peneliti melakukan wawancara beberapa orang guru yang mengajar di SLB terkait, salah satu guru mengatakan bahwa jika ada pertemuan guru dan orang tua ada beberapa orang tua yang tidak sempat menghadiri rapat tersebut, orang tua tidak begitu aktif dalam beberapa kegiatan sekolah, serta kurang dalam memberikan masukan dan pendapat serta kurang mendukung semua program dan kegiatan di sekolah dan saat ini hasil belajar anak-anak penyandang autis menurun dikarenakan pembelajaran jarak jauh dan mengingat keterhambatan yang dimiliki anak autis dan dikarenakan kurangnya dukungan dari keluarga. Namun, dari SLB terkait sejauh ini belum ada penanganan.

Bagi pelayanan keperawatan terkait dukungan orang tua, hal ini akan memberikan wacana baru terhadap dunia keperawatan, bahwa calon perawat atau perawat agar lebih memberikan motivasi kepada orang tua agar selalu dalam proses belajar anak dan aktivitas anak. (Mangunsong, 2016). Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul: "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Hasil Belajar Pada Anak Penyandang Autis Usia Sekolah Dasar di SLB Kabupaten Sleman Yogyakarta".

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan hasil belajar anak penyandang autis usia sekolah di SLB Kabupaten Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan orang tua dengan hasil belajar pada anak penyandang autis usia sekolah dasar

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui gambaran dukungan orang tua dalam hal pendidikan anak penyandang autis usia sekolah dasar.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar pada anak penyandang autis usia sekolah dasar.

D. Ruang lingkup

1. Materi penelitian

Ruang lingkup yang penulis bahas berhubungan dengan mata ajar keperawatan anak.

2. Responden dalam penelitian ini adalah orang tua dari anak penyandang autis usia sekolah dasar di SLB kabupaten Sleman Yogyakarta.

3. Tempat penelitian di SLB jenjang SD Kabupaten Sleman
Yogyakarta

4. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei – juni 2021.

5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian ilmiah dalam cara mengembangkan ilmu pengetahuan bagi ilmu keperawatan tentang dukungan keluarga dengan hasil belajar anak penyandang autisme usia sekolah dasar yang terangkum dalam ilmu keperawatan anak.

2. Manfaat praktis

a. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk melakukan praktik keperawatan anak selanjutnya.

b. Bagi responden

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi orang tua bahwa hasil belajar yang baik karena adanya dukungan keluarga.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan tambahan serta memberikan informasi khususnya tentang hubungan dukungan keluarga dengan hasil belajar anak sekolah dasar penyandang autis.

d. Bagi SLB

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam pemanfaatan dukungan keluarga khususnya anak penyandang autis usia sekolah dengan hasil belajarnya.

e. Bagi perawat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana baru terhadap dunia keperawatan, bahwa calon perawat atau perawat agar lebih memberikan motivasi kepada orang tua agar selalu terlibat dan mendukung proses belajar anak dan aktivitas anak penyandang autis.

E. Keaslian penelitian

1. Ernawati (2015) dengan judul “hubungan dukungan keluarga dengan interaksi sosial pada anak autis di SLB Prof.Dr Sri Soedewi Masjhun Sofwan Sh Jambi Tahun 2015”. Penelitian ini penelitian *kuantitatif* dengan desain non eksperimental, rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Responden

dalam penelitian ini berjumlah 35 responden dan teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling* dan hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang bermakna dukungan instrumental dengan interaksi sosial pada anak autis (p value 0,049). Ada hubungan yang bermakna dukungan informasi dengan interaksi sosial pada anak autis(p value 0,001).

Persamaan dengan penelitian adalah terletak pada variabel bebas (independent), yaitu dukungan orang keluarga, dan teknik pengumpulan data yaitu total sampling. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada variabel (dependent), lokasi, waktu, dan jumlah sampel.

2. Ferdianyash (2014), dengan judul “korelasi peran orang tua dengan pencapaian prestasi belajar anak autis di SLB kabupaten pamekasan”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian non eksperimen dengan racangan *cross sectional*, teknik pengambilan data yaitu total sampling pada 30 orang responden orang tua anak autis. Analisa data ini menggunakan metode spearman rank dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Hasil diketahui bahwa tidak ada hubungan yang bisa dipercaya antara peran orang tua dan pencapaian prestasi belajar anak autis di SLB Pamekasan. Hasil perhitungan antara kuisisioner orang

tua dan nilai raport anak kurang dari rho tabel baik dalam taraf kesalahan 5% maupun 1% yaitu 0,0179.

Persamaan dengan penelitian terletak pada variabel terikat (dependent), teknik pengumpulan data, responden, dan pengambilan sampel yaitu total sampling dan teknik analisa data yaitu spearman rank. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan adalah terletak pada variabel bebas (independent), tahun penelitian, waktu dan tempat penelitian.

3. Fatikhatul (2014) dengan judul “metode edutainment bermedia video terhadap hasil belajar ipa anak autis di kelas khusus sdnp surabaya”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif praeksperimen dengan desain one group pre test post test, pada anak autis di SDNP Surabaya sebanyak 6 anak dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode tes dan dokumentasi serta dianalisis dengan *rumus tes tanda*. Maka diperoleh nilai Z hitung 2,05 Sedangkan nilai Z tabel pada signifikansi 5% adalah 1,96 ($2,05 > 1,96$) sehingga diputuskan untuk menolak H_0 .

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada variabel terikat (dependent), pada kasus anak autis. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada variabel bebas (independent), metode penelitian, teknik pengumpulan data, responden, waktu dan tempat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terbanyak 22 (66.7) responden yaitu wanita. Berdasarkan usia terbanyak 17 (51.5) responden berusia 18-40. Berdasarkan pendidikan terbanyak 19 (57.6) responden dengan tingkat pendidikan sarjana. Berdasarkan pekerjaan terbanyak 20 (60.6) responden yang bekerja. Berdasarkan penghasilan terbanyak 24 (72.7) responden yang berpenghasilan >1.8.
2. Dukungan keluarga pada anak usia sekolah dengan autisme di SLB Kabupaten Sleman Yogyakarta sebagian besar memiliki dukungan Baik yaitu sebanyak 30 (90,9) responden.
3. Hasil belajar pada anak autisme usia sekolah dasar di SLB Kabupaten Sleman sebagian besar memiliki nilai yang baik sekali 19 (57,6) responden.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan hasil belajar pada anak autisme usia sekolah dasar di SLB

Kabupaten Sleman Yogyakarta, dengan nilai $p < 0.05$
($p = 0.035 < 0.05$).

B. SARAN

1. Bagi keluarga yang memiliki anak penyandang autisme

Diharapkan keluarga dapat meningkatkan dukungan penilaian yang diberikan berupa saran dari teman atau keluarga terhadap keputusan yang diambil sehingga orang tua mampu memberikan keputusan yang baik tanpa merugikan anak dan mempertahankan dukungan pada anak autisme baik dukungan informasional, emosional, dan instrumental yang dapat meningkatkan hasil belajar anak autisme.

2. Bagi SLB kabupaten Sleman Yogyakarta

Diharapkan sekolah dapat meningkatkan perkembangan pembelajaran anak autisme melalui kegiatan pembelajaran yang ada, dan dapat menciptakan kebijakan-kebijakan untuk merencanakan program yang bisa meningkatkan perkembangan pembelajaran anak terkait dukungan keluarga, seperti membuat pertemuan antara guru dan orangtua yang membahas mengenai perkembangan anak baik dalam hal formal dan nonformal dan parenting class yang dapat membantu para orang tua murid.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang serupa dengan menggali faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga dan hasil belajar anak sekolah dasar pada anak penyandang autis.

K. Rencana jadwal pelaksanaan penelitian

Lampiran 4.1

No	Kegiatan	Okt 202 0	Nov 2020	Des 202 0	Jan 202 1	Feb 202 1	Mart 202 1	Juni 202 1	Juli 202 1
1	Pengajuan Judul Usulan Penelitian								
2	Studi pendahuluan								
3	Penyusunan proposal								
4	Ujian Proposal								
5	Revisi Hasil Ujian Proposal								
6	Ijin Penelitian								
7	Uji instrumen								
8	Pelaksanaan Penelitian								
9	Analisis penelitian								
10	Seminar Hasil Penelitian								
11	Revisi Hasil Penelitian								
12	Pengumpulan Laporan Skripsi								

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M., & Wirjatmadi, B. (2012). "Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan". Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Ahmad, Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Almatsier, S. 2011. *Penuntun Diit Anak*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; Hal. 18-19.
- Alimul, H. A.A. 2010. Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif. Jakarta: Salemba Medika
- American Journal On Intellectual And Deveplomental Disabilities, 381-397.
- American Psychiatric Association (2013). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders* (5th Ed.). Washington, DC: American Psychiatric Association.
- Anderson, D. M. (2011). *Chages In Maladaptive Behaviors From Chidhood To Young Adulthood In Autism Spectrum Disorder*.
- Andarmoyo, Sulisty. 2012. Keperawatan Keluarga Konsep Teori, Proses dan Praktik Keperawatan. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Ardyanto, F. 2010. Dukungan Sosial Orang Tua pada Anak Berkebutuhan Khusus. Available at :[http://eprints.umm.ac.id/560/1/Dukungan_Sosial_Orang_Tua Pada_Anak_Berkebutuhan_Khusus.pdf](http://eprints.umm.ac.id/560/1/Dukungan_Sosial_Orang_Tua_Pada_Anak_Berkebutuhan_Khusus.pdf). Diakses tanggal 11 Juni 2016
- Astari. (2010). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan *Family Quality Of Life* Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus, skripsi.
- Apriyanto, Nunung. 2012. *Seluk-Beluk Tunagrahita & Strategi Pembelajarannya*. Yogyakarta: JAVALITERA
- Arifin, Zainal. (2014). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2016). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Association American Psychiatric. (2013). *Diagnostic And Statistic Manual Of Mental Disorder (DSM-IV-TR)* 4th Editon. Washington, DC: American Psychiatric Association
- Boham, Sicililya E. 2013. Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Autis (Studi Pada Orang Tua Dari Anak Autis Di Sekolah Luar Biasa AGCA Center Purnomo Kelurahan Banjer Manado): *Jurnal*, 2. (4)
- Centers For Disease Control And Prevention (CDC). *Autism And Developmental Disabilities Monitoring Network-2012*. U.S. Department Of Health And Human Services. 2012.

- DIKPORA DIY. (2019). Data disabilitas kabupaten/ kota DIY.
- Elsabbagh, M., & Johnson, M.H. (2010). Getting answers from babies about autism. *Trends in Cognitive Science*, 14,81–87.
- Ernawati. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Interaksi Sosial Pada Anak Autis Di Slb Prof.Dr Sri Soedewi Masjhun Sofwan Sh, *Jurnal Poltekkes Jambi*. xiii(3).175-180
- Eveline Siregar dan Hartini Nara. (2011). Teori Belajar dan Pembelajaran. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fatikhatul. (2014). Metode Edutainment Bermedia Video Terhadap Hasil Belajar Ipa Anak Autis Di Kelas Khusus SDNP Surabaya, skripsi.
- Ferdiansyah. (2014). Korelasi Peran Orang Tua Dengan Pencapaian Prestasi Belajar Anak Autis Di SLB Kabupaten Pamekasan, Skripsi.
- Friedman, Bowden, & Jones. 2010. Buku Ajar Keperawatan Keluarga. Jakarta: EGC.
- Friedman. (2013). Keperawatan Keluarga: Riset, Teori, Dan Praktik. Jakarta:EGC
- Guinchat, V., Thorsen, P., Laurent, C., Cans, C., Bodeau, N., & Cohen, D. (2012). Pre-, Peri-, and Neonatal Risk Factors for Autism. *Acta Obstet Gynecol Scand*, 91:287-300.
- Harnilawati. (2013). Konsep dan proses Keperawatan Keluarga. Sulawesi Selatan: Pustaka As Salamm
- Harmoko. (2012). Asuhan Keperawatan Keluarga. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayat, Syarif dan Asroi. 2013. *Manajemen Pendidikan Substansi dan Implementasi dalam Praktik Pendidikan di Indonesia*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Hoogsteen, L., & Woogate, R.L . 2013. The lived experience of parenting a child with autism in a rural area: Making the invisible, visible. *Journal of Pediatric Nursing*, 39 (5), 33±37.
- Hornby, G. (2015). *Parental Involvement in Childhood Education (Building Effective School-Family Partnerships)* (XIV, 137). New York: Spinger-Verlag.Januari.
- Istiqomatul, Khusna. 2015. Studi Kasus Penanganan Anak Autis Menggunakan Pendekatan Religi Di Pesantren Al-Achsaniyyah Di Kabupaten Kudus. Universitas Negeri Semarang. Diakses Dari : <https://lib.unnes.ac.id/28985/1/1601411044.pdf>
- Jihad, Asep Dan Haris Abdul. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressido.
- Karwati, Euis dan Donni Juni Priansa. 2017. *Manajemen Kelas (Classroom Management)*. Alfabeta. Bandung.
- Katlyn A. Grover, Daniel D. Houlihan & Kristie Campana. 2016. *International Journal of Psychological Studies. A Validation of*

the Family Involvement Questionnaire-High School Version. Vol.8 No. 2.

- Karunia. (2016). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Activity Of Daily Living Pascastroke, (August), Pp. 213-224. Jawa Timur. Universitas Airlangga Surabaya
- Koegel, L. M. F. (2011). Intervention For Children With Autisme Spectrum Disorder In Inclusive School Setting, Cognitiven And Behavioral Practice. *Jurnal Of Kognitive And Behavioral Practice*, 401-412.
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khusna Istiqomatul. 2015. *Studi Kasus Penanganan Anak Autis Menggunakan Pendekatan Religi*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Pendidikan Anak Usia Dini.
- Majoko, T. (2016). *Inclusio of children with autism spectrum disorder: listening and hearing from the grassroots*. *Jurnal of autism to voice and Developmental disorder*, 46, (4), 1429-1440.
- Mangungsong, frieda. (2016). *psikologi dan pendidikan anak berkebutuhan khusus : jilid kedua*. Depok: LPSP3 UI.
- Maulana, M. 2014. *Anak Autis, Mendidik Anak Autis Dan Gangguan Mental Lain Menuju Anak Cerdas Dan Sehat*. Jogjakarta: Kata Hati.
- Mubarak, Wahit. (2015). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar*. Jakarta: Salemba Medika
- Muhlisin Abi. 2012. *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Mubarak. 2012. "Kewajiban Orang Tua Kepada Anaknya", (Online), (<http://-kewajiban-orang-tua-terhadap-anak.html>, diakses tanggal 29 januari 2013).
- Nasrawaty. (2016). *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Siswa Berkebutuhan Khusus Di SLB AC Mandara Kendari (Study Kasus Tuna Netra Dan Tuna Grahita)*. Universitas Haluoleo. Kendari.
- National Institusi Of Mental Health. (2014). *Autisme Spectrum Disorder Pervasive Developmental Disorder*. Betesda: National Institute Of Mental Health Science Writing, Press & Dissemination Branch.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ohkouchi, O. (2012). *High-Functioning Autistic Children, From a Clinical*
- Ormrod, Jeanne Ellis, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh Dan Berkembang*, Erlangga, 2010. Ed. 6.
- Puspita, D. 2012. *Masalah peran keluarga pada penanganan individu autistic spectrum disorder*. Jakarta : Yayasan Autisme Indonesia.

- Pancawati (2013). Penerimaan diri orang tua terhadap anak autis. skripsi
- Purnawan, I. 2010. Dukungan Keluarga, (Online), diakses 28 Juni 2021.
- Permendikbud. 2017. Permendikbud No 30. *Tentang Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Psychologist's Perspective. Journal of the Japan Medical Association, 55(4): 303–306.
- Priyatna, A. 2010. *Amazing Autism : Memahami, Mengasuh, dan Mendidik Anak Autis*. Jakarta: Gramedia
- Priansa Juni, Donni. 2017. *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, Dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik*. Bandung. CV Pustaka Setia.
- Pratiwi, Ratih Putri dan Arfin Murtiningsih. 2013. *Kiat Sukses Mengasuh Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Peters, Theo. 2012. *Panduan Autisme Terlengkap*. Jakarta: Dian Rakyat
- Rachmayana, D. 2013. *Diantara Pendidikan Luar Biasa, Menuju Anak Masa Depan Yang Inklusif*. Jakarta Timur: PT. Luxima Metro Media.
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning: Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Reber, Arthur S Dan Emily S. Reber, 2010. *Kamus Psikologi Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudrajat, D. & Rosida, L. 2013. *Pendidikan Bina Diri Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta Timur: PT. Luxima Metro Media.
- Suparno, P. (2012). *Filsafat Konstruktivisme Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Susanto. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Sarafino, E. P., Timothy W. Smith. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*, 7th Edition. Amerika Serikat: John Wiley & Sons, Inc.
- Setyawan, F. 2010. *Pola Penanganan Anak Autis Di Yayasan Sayab Ibu (YSI) Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Setyowati. (2018). *Dukungan Keluarga Dalam Pembinaan Prestasi Belajar Anak Autis*, Skripsi
- Soetjiningsih, & Ranuh, I. N. (2015). *Tumbuh Kembang Anak*, Ed. 2. Jakarta: EGC.
- Soetjiningsih, IG.N.Gde Ranuh. (2013). *Tumbuh kembang anak edisi 2*. Jakarta: penerbit buku kedokteran EGC.(hlm. 2-18).

- Slameto. 2010. Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syamsudin. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
- Unesco. (2011). *Accessible Icts And Personalized Learning For Students With Disabilities: A Dialogue Among Educators, Industry, Government And Civil Society*. Consultative Expert Meeting Report. Paris: UNESCO Headquarters
- Undang-Undang RI. No.8 Tahun 2016. Tentang Penyandang Disabilitas
- Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.
- Ulfatusholiat, Ria. (2015). Peran Orang Tua Dalam Penyesuaian Diri Anak Autis.dalamhttp://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2009/Artik_el_10504152.pdf. Diakses tanggal 2 Agustus 2020
- Wang, Y. X. (2018). Social Impairment Of Children With Autisme Spectrum Disorder Affects Parental Quality Of Life In Different Ways, *Psychiatry Research*, 168-174.
- Winarno. 2013. *Autisme dan Peran Pangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- WHO (2016). Autism spectrum disorders. Available at: <http://www.who.int/-mediacentre/factsheets/autismspectrum-disorders/en/index2.html>